

## **NILAI RELIGUS PADA NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 2* KARYA ASMA NADIA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA PADA KELAS XI SMA**

Oleh: Arif Rifai, Mohammad Fakhruddin, Bagiya  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[arifrifai762@gmail.com](mailto:arifrifai762@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik, (2) nilai religius, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia pada kelas XI SMA. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia. Fokus penelitian ini adalah nilai religius novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik catat. Instrumen penelitian ini adalah penulis selaku peneliti sebagai instrumen utama dengan bantuan kartu pencatat data dan alat tulis. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia, meliputi (a) tema masalah keikhlasan, percintaan, dan penyakit; (b) tokoh dan penokohan Arini (sabar, ikhlas, penyayang), Mei Rose (pengertian), Pras (baik, penyayang dan suka menolong), Sheila (baik dan cekatan), Sita (pemarah), Lia (emosional), Nadia (baik pendongeng), Hartono (tidak bisa), Arman (*playboy*) Syarief Kristof (sabar dan santun), dan Panji (baik dan humoris); (c) alur maju; (d) latar tempat: bandara, kamar Nadia, kota Szentendre, apartemen, dan rumah Mei Rose, latar waktu; pagi hari, siang hari, dan malam hari, latar sosial; kehidupan penulis, seorang Agen, seorang *Guide*, seorang pasien, dan seorang Dokter; (e) sudut pandang orang pertama pelaku utama; (2) nilai religius meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan: salat berjamaah, salat, memuji Tuhan, berdoa, ikhlas, sabar menerima cobaan, menutup aurat, bersyukur, menikah, tobat, dan takwa, (b) hubungan manusia dengan manusia lain tolong-menolong, memberi semangat, memberi salam, pemaaf, dan bersikap adil, (c) hubungan manusia dengan diri sendiri: sikap pantang menyerah, bersikap bijak, amanah, dan *syaja'ah*; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel di kelas XI SMA dilakukan dengan metode *inquiri* dengan langkah-langkah siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, yang terdiri dari dua sampai enam orang, siswa diberi kesempatan mencari materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa teori unsur intrinsik dan aspek nilai religius novel, kemudian siswa mendiskusikan hasil pencarian materinya.

**Kata kunci :** nilai religius, rencana pelaksanaan pembelajaran, metode *inquiri*

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan (Nurgiyantoro, 2012: 3). Karya sastra diharapkan tidak hanya sebagai hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, tetapi juga dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal itu terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya saja jenis karya sastra berupa novel.

Novel merupakan jenis karya sastra yang berisi pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang). Novel mengandung konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup para pelakunya (Ginjar, 2012: 7). Dalam novel biasanya diceritakan kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel yang hadir dihadapan pembaca adalah totalitas. Novel dibangun dari sejumlah unsur dan setiap unsur saling berhubungan, saling menentukan, dan saling mempengaruhi yang semua itu menyebabkan novel tersebut menjadi sebuah karya yang bermakna, bermakna secara penuh, "hidup". Dengan kata lain, dalam keadaan terisolasi, terpisah daritotalitasnya, unsur-unsur tersebut tidak ada artinya, dan tidak berfungsi (Nurgiyantoro, 2012: 53).

Sulaeman (dalam rahmawati, 2014: 2) menyatakan bahwa nilai merupakan suatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk, sebagai abstraksi, pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat. Nilai religius adalah pengikat diri kepada Tuhan, atau lebih tepatnya manusia

menerima ikatan itu justru karena ikatan itu dialami sebagai sumber kebahagiaan sehingga terselenggaralah kepentingannya, sekaligus tercapailah integrasi, pembentukan baru dari pribadinya. Kehadiran nilai religius setua keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan, sastra tumbuh dari suatu yang bersifat religius. Religius adalah bersifat religi; bersifat keagamaan; yang saling bersangkutan-paut dengan religi (Sugiyono: 2008, 1158). Istilah “religius” membawa konotasi pada makna agama. Religius dan agama memang erat berkaitan, berdampingan. Bahkan, religius dan agama dapat melebur dalam satu kesatuan, tetapi sebenarnya mengacu pada makna yang berbeda (Nurgiyantoro, 2012: 326-327). Agama mengacu pada kelembagaan kebaktian kepada tuhan dengan hukum-hukum yang resmi. Religius itu sendiri lebih mengacu pada makna religiusitas.

Nilai religius secara konkret di dalam penelitian ini yang menjadi persoalan pokok adalah hubungan manusia terhadap Tuhan, terhadap sesama manusia, dan diri sendiri termasuk di dalamnya bagaimana sikap dan tindakan yang dilakukan terhadap-Nya serta alam sekitar. Hubungan manusia dengan Tuhan misalnya, seorang wanita yang memberi contoh arti kesabaran dalam menghadapi cobaan sebagaimana firman Allah Swt., keikhlasan, bersyukur, menutup aurat, dan shalat berjamaah. Hubungan manusia dengan manusia seperti tolong menolong, bersikap adil, memberi semangat, dan memberi salam, hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti memiliki sikap pantang menyerah dan bersikap baik, dan hubungan manusia dengan alam sekitar seperti memuji keindahan alam serta mencintai flora dan fauna. Menurut Mujib (dalam Handoko 2017: 2), dasar religius itu sendiri merupakan dasar yang diturunkan dari ajaran agama. Agama menjadi sumbu bagi dasar operasional pendidikan Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini lebih membatasi pada nilai-nilai religius atau keagamaan yang terkandung dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia. Dalam novel ini banyak terdapat nilai religius, terutama

nilai ketakwaan manusia terhadap Allah Swt., nilai ketaatan manusia terhadap sesama, dan nilai ketaatan manusia terhadap diri sendiri serta alam sekitar. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel ini sangat penting dan bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat diterapkan dalam diri pribadi dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran sastra novel di sekolah, khususnya di SMA dapat dikatakan sama dengan pembelajaran jenis prosa lainnya seperti cerpen dan roman. Pembelajaran tersebut hendaknya melibatkan keaktifan siswa dalam menggali sungguh-sungguh apa isi novel tersebut. Rahmanto (1988: 15) menyatakan bahwa pembelajaran sastra harus kita pandang sebagai sesuatu yang penting dan patut menduduki tempat yang selayaknya. Jika pembelajaran sastra disampaikan dengan baik, hasilnya dapat memberikan solusi untuk memecahkan masalah dalam masyarakat. Selain itu, sastra perlu diajarkan agar memperluas budi pekerti dan mendewasakan manusia, mampu membangkitkan imajinasi, serta menggugah rasa dan pemikiran para siswa.

Berdasarkan uraian di atas, masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia (2) bagaimanakah nilai religius yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia (3) bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia pada kelas XIdi SMA. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia, (2) nilai religius yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia pada kelas XI SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai religius novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia. Fokus penelitian ini adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan alam sekitar dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia, serta rencana pelaksanaan pembelajarannya pada kelas XI SMA. Sumber data berupa novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis selaku peneliti adalah teknik observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan kartu pencatat data (Arikunto, 2010: 265). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis isi (Ismawati, 2011: 81). Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal (Sudaryanto, 2015: 241).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia yang penulis teliti, antara lain: unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia meliputi: (a) tema dalam novel ini adalah tema mayor dan tema minor. Tema: Keikhlasan. Nilai tema novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* termasuk dalam tema sentral yang berat/besar karena penggarapan tema dilakukan secara mendalam dan tema-tema tersebut dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia di masyarakat. Dalam novel tersebut, tema tentang keikhlasan seorang perempuan digarap secara serius, tidak hanya peristiwa yang terkandung di dalamnya, tetapi juga makna dari peristiwa itu sendiri, (b) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu; tokoh utama dan tambahan. Tokoh utamanya adalah Arini dan tokoh tambahannya adalah Mei Rose, Pras, Nadia, Sheila, Sita, Lia, Hartono, Arman, Dokter Syarief, dan Panji, (c) alur yang digunakan dalam novel ini adalah plot lurus, progresif, (d) latar tempat

dalam novel ini secara garis besar terletak di kamar Nadia, kota Szentendre, bandara, apartemen, dan rumah Mei Rose. Latar dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* disampaikan secara tersirat, tidak hanya mencerminkan suasana internal tokoh, tetapi juga menunjukkan suasana kehidupan masyarakatnya. Latar waktu dalam novel ini di pagi hari, siang hari, dan malam hari, Latar sosial pada novel ini yaitu seorang penulis, agen *guide*, pasien, dokter (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama pelaku utama.

Nilai religius *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia mencakup tiga aspek, yaitu: meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan: salat berjamaah, salat, memuji tuhan, berdoa, ikhlas, sabar menerima cobaan, menutup aurat, bersyukur, menikah, tobat, dan takwa, (b) hubungan manusia dengan manusia lain tolong-menolong, memberi semangat, memberi salam, suka memaafkan kesalahan orang lain atau pemaaf, dan bersikap adil, (c) hubungan manusia dengan diri sendiri: sikap pantang menyerah, bersikap bijak, amanah, dan syaja'ah. Unsur intrinsik berfungsi sebagai media bercerita, yakni menyampaikan nilai-nilai religius secara menggurui pembacanya agar dapat mencontoh sikap tokoh dalam menghadapi berbagai masalah dan mendekatkan diri pada Tuhan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia di kelas XI SMA berdasarkan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut; (a) Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendahuluan meliputi Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang akan dilaksanakan, Apresiasi dan motivasi dilakukan dengan membacakan sinopsis novel dan biografi pengarang agar siswa tertarik dengan pembelajaran tersebut, dan siswa berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing dengan jumlah kelompok masing-masing enam orang; (b) Kegiatan inti yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel

*Surga Yang Tak Dirindukan 2* meliputi (1) Siswa mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks novel; (2) Masing-masing kelompok mencoba dan mencermati (mencari dan menentukan unsur intrinsik, kaidah, isi, dan nilai religius novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* yang telah dibacanya; (3) Siswa mencoba merumuskan unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* yang telah dikaji dan dibahas kemudian saling bertukar temuan dengan anggota lain; (4) Siswa menguraikan unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* untuk dibahas dengan kelompok lain; (5) Siswa mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2*; (c) Kegiatan penutup meliputi merefleksi, yaitu Bersama siswa, guru menyimpulkan unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2*; Memberikan tugas mencari contoh karya sastra lain yang berupa teks novel.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia mencakup enam aspek, yaitu: (a) Tema; keikhlasan, (b) tokoh; Arini, Mei Rose, Pras, Nadia, Sheila, Sita, Lia, Hartono, Arman, DokterSyarief, danPanji, (c) alur; maju, (d) latar tempat; kamar Nadia, kota Szentendre, bandara, apartemen, dan rumah Mei Rose, latar waktu; pagi, siang, dan malam, latar sosial; seorang penulis, agen *guide*, pasien, dokter.
2. Nilai religius novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia mencakup tiga aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan: salat berjamaah, salat, memuji Tuhan, berdoa, ikhlas, sabar menerima cobaan, menutup aurat, bersyukur, menikah, tobat, dan takwa, (b) hubungan manusia dengan manusia lain tolong-menolong, memberi semangat,

memberi salam, pemaaf, dan bersikap adil, (c) hubungan manusia dengan diri sendiri: sikap pantang menyerah, bersikap bijak, amanah, dan *syaja'ah*.

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran penelitian ini adalah menggunakan kemampuan dasar dan indikator. Sumber belajar yang digunakan adalah novel, buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Model pembelajaran menggunakan metode *inquiri*, langkah-langkahnya yaitu: (1) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, yang terdiri dari dua sampai enam orang, (2) siswa diberi kesempatan mencari materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa teori unsur intrinsik dan aspek nilai religius novel, (3) kemudian siswa mendiskusikan hasil pencarian materinya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA; (b) bagi siswa, diharapkan siswa mampu mengapresiasi sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak; dan (c) bagi pembaca, diharapkan dapat mempermudah dalam memahami novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjar, Nurhayati. 2012a. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Handoko, Rista Bagus Haryo, Bagiya, Setyorini. 2017. "Nilai Religius pada Novel *Lelaki Pembawa Mushaf* Karya Nafi'ah Al-Ma'rab dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XII SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. 05 (45):. Universitas Muhammdiyah Purworejo.



Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmawati, Merina. 2014. "Nilai Religius dalam Novel *Hidayah dalam Cinta* Karya Rohmat Nurhadi Alkasani: Tinjauan Semiotik dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://www.distrodoc.com/248397-nilai-religius-dalam-novel-hidayah-dalam-cinta-karya-rohmat//>. Diakses pada 3April pukul 21.30 WIB.

Rahmanto, Burhan. 1988. *Metode Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2008. *Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.